



73-2013 /

## ANTISIPASI PENURUNAN DEBIT AIR BERSIH

# Pelanggan Diminta Siapkan Tandon

**YOGYA (KR)** - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Yogyakarta mulai merumuskan langkah antisipasi penurunan debit air bersih selama musim kemarau. Sebagai langkah awal, antisipasi tersebut masih sebatas pengaturan aliran. Sementara para pelanggan diminta menyiapkan tandon atau bak penampungan air.

Direktur Utama PDAM Tirtamarta Yogyakarta, Dwi Agus Triwidodo memprediksi, musim kemarau baru akan terjadi pada minggu depan atau awal April. "Akhir-akhir ini memang jarang terjadi hujan. Tapi masih belum berpengaruh," ungkapnya usai menggelar rapat koordinasi bersama jajaran Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Senin (25/3).

Pengaruh musim kemarau, imbuh Dwi, baru akan dirasakan satu bulan setelahnya atau Mei mendatang. Akan tetapi, dampak kemarau berupa penurunan debit air bersih juga akan bertahap. Sedangkan puncak penurunan debit tersebut diprediksi baru terjadi saat memasuki bulan ketiga musim kemarau.

Sesuai pengalaman tahun-tahun sebelumnya, selama musim kemarau penurunan debit hanya mencapai 10 persen hingga 15 persen. Sehingga, dampaknya tidak terlalu signifikan. "Makanya kami hanya sebatas pengaturan aliran saja. Semua kami bagi merata," imbuh Dwi.

Oleh karena itu, agar pelanggan tidak kesulitan ketersediaan air bersih, maka diminta menyediakan tandon. Terutama pada malam hari, tandon tersebut bisa diisi dengan air. Sehingga saat memasuki jam sibuk penggunaan air, pelanggan tidak akan kerepotan.

Jam sibuk atau puncak penggunaan air tersebut terjadi pada pukul 05.00-07.00 WIB dan pukul 17.00-20.00 WIB.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Toni Ariestiono mengatakan, pihaknya kini justru menaruh perhatian pada peningkatan layanan PDAM kepada konsumen. Saat ini ditemukan ada 80 titik kebocoran akibat instalasi pipa yang berusia cukup tua. Kebocoran tersebut dapat berdampak pada pengurangan pasokan kepada pelanggan.

Sementara untuk mencegah kebocoran, maka perlu dilakukan revitalisasi pipa. Hanya saja, kebutuhan anggaran revitalisasi itu mencapai puluhan miliar. Pasalnya, mulai dari sumber mata air hingga ke rumah pelanggan, seluruh pipa penyambung harus diperbaiki. "Kami akan segera lakukan advokasi ke Kementerian Pekerjaan Umum untuk mengakses DAK (Dana Alokasi Khusus) untuk revitalisasi pipa PDAM," terang Toni.

Diharapkan, jika seluruh kebocoran bisa dibenahi dan pipa menjadi lebih kuat, maka pasokan air akan terjaga. Sehingga, saat memasuki musim kemarau ataupun jam sibuk penggunaan air, aliran tetap berjalan stabil. (R-9)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005